

## ABSTRAK

*Pada materi sistem gerak terdapat sub materi mekanisme gerak dan kelainan pada sistem gerak, sehingga diperlukan media animasi yang mampu memaparkan mekanisme tersebut secara konkrit dan kontinu. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemampuan awal yang berbeda (tinggi, sedang dan rendah). Bentuk penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan eksperimen faktorial 2 X 3. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas XI IPA<sup>1</sup> sebagai kelas eksperimen dan XI IPA<sup>2</sup> sebagai kelas kontrol yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (12,40) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (11,28) dan perbedaan tersebut signifikan menurut uji two ways anava pada taraf kepercayaan 95% ( $0,023 < 0,05$ ). Rata-rata hasil belajar siswa dengan kemampuan awal tinggi (13,07), kemampuan awal sedang (11,57), dan kemampuan awal rendah (11,71). Perbedaan tersebut signifikan menurut uji two ways anava pada taraf kepercayaan 95% ( $0,018 < 0,05$ ), berdasarkan uji Least Significance Different (LSD) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal tinggi (KAT) dan kemampuan awal sedang (KAS) dan antara kemampuan awal tinggi (KAT) dan kemampuan awal rendah (KAR). Sedangkan antara kemampuan awal sedang (KAS) dan kemampuan awal rendah (KAR), tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Uji two ways anava untuk interaksi media pembelajaran dan kemampuan awal menunjukkan tidak ada interaksi antara media pembelajaran dan kemampuan awal ( $0,634 > 0,05$ ).*

*Kata kunci: Media Animasi, Sub Materi Sistem Gerak Manusia, Hasil Belajar, Kemampuan Awal.*